

**PENGARUH BIAYA PUBLIKASI, BIAYA FASILITAS FISIK, DAN BIAYA KULIAH TERHADAP  
JUMLAH PENDAFTAR YANG DITERIMA DI STIKES SE-EKS KARISIDENAN SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh :

**CHOIRIL HANA MUSTOFA**  
**NIM: Q. 100 080 455**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## **EFFECT OF COST PUBLICATION, PHYSICAL FACILITY COST, AND TUITION ON NUMBER OF APPLICANTS ADMITTED IN ALL STIKES OF SURAKARTA RESIDENCY**

Oleh

Choiril Hana Mustofa, Budi Murtiyasa, Ning Sulistyaningsih

Purpose of the research is to know effect of publication cost, physical facility cost and tuition on number of applicants admitted in higher education of STIKES of Surakarta Residency, partially and simultaneously and to know which of the three variables exerting dominant effect in affecting amount of students admitted in all STIKES of Surakarta. The research uses quantitative method with observational approach and documentation approach and examined by using multiple linear regression with t-test.

Results of the research indicated that partial, a) positive and significant effect was found for publication cost with amount of students registered in STIKES on  $\rho < 0.05$  and significance degree  $\alpha = 5\%$ , b) positive and significant effect was also found for physical facility cost on amount of students registered in STIKES with  $\rho < 0.05$  and significance degree  $\alpha = 5\%$ , c) there was negative and significant effect of tuition on amount of students registered in STIKES of Surakarta, d)  $F_{\text{calculation}} = 6.597$  it is significant ( $\rho < 0.05$ ) therefore, there is simultaneous effect of publication cost, physical facility cost and tuition on number of students enrolled in higher education of STIKES. The dominant effect derives from publication cost with highest  $t_{\text{calculation}} = 4.431$ .

Key words: Publication cost, physical facility cost, tuition, enrolling students

### **PENDAHULUAN**

STIKES yang terdapat di eks karisedenan Surakarta saat ini ada 4 (empat) sekolah. Masing-masing STIKES tersebut adalah: 1) STIKES Kusuma Husada Surakarta, di Jalan Jaya Wijaya No 11 Kadipiro, Surakarta; 2) STIKES Muhammadiyah Klaten, di Jalan Jombor Indah KM 1, Buntalan Klaten, 3) Stikes Duta Gama, di Jalan Jogya-Solo KM 5 Ngaran, Mlese, Ceper Klaten, dan 4) STIKES Aisyiah Surakarta, di Jalan KH. Dewantara No.10 Ketingan, Jebres, Surakarta. Keempat Stikes memiliki kelebihan dan daya tarik yang digunakan untuk menarik minat lulusan SMA untuk menjadi mahasiswa di masing-masing STIKES. Kebijakan yang diterapkan antara satu STIKES dengan Stikes yang lain berbeda. Hal ini berkaitan dengan usia stikes, jumlah program yang ditawarkan, kebijakan beban biaya pendidikan, dan persyaratan lain yang ditentukan Stikes. Penawaran daya tarik kepada mahasiswa baru lainnya juga dapat dilakukan melalui upaya publikasi. Publikasi merupakan pemasaran jasa yang dilakukan untuk mensosialisasikan jasa pendidikan STIKES.

Temuan ini menunjukkan bahwa biaya kuliah yang ditetapkan Sekolah tinggi menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa untuk mengambil bagian sebagai mahasiswa di Stikes. Permasalahan berkaitan dengan biaya kuliah Stikes di surakarta adalah, apakah biaya kuliah juga berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa baru di Stikes Surakarta. Faktor selain publikasi dan biaya kuliah, fasilitas fisik juga merupakan pertimbangan menentukan pilihan kuliah di Stikes. Fasilitas fisik merupakan fasilitas belajar yang digunakan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar. Permasalahannya adalah apakah perbedaan jumlah mahasiswa memiliki hubungan sebab akibat dengan publikasi, biaya kuliah dan fasilitas fisik di masing-masing Stikes tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Biaya Publikasi, Biaya Fasilitas Fisik, dan Biaya Kuliah terhadap Jumlah Mahasiswa Diterima di STIKES Surakarta.**

Penelitian yang berkaitan dengan promosi lembaga pendidikan setingkat akademi atau universitas sudah banyak. Antara lain: penelitian oleh Hawkins dan Frohoff (2009) meneliti tentang *"Promoting the Academy – the challenges of marketing higher education"*. Hasil penelitian menunjukkan kurang dari 50% memiliki rencana pemasaran untuk lebih dari satu tahun dan hanya 41% dari para profesional dialokasikan dolar pemasaran mereka atas dasar permintaan pemasaran. Salah satu kesimpulan dari studi ini adalah untuk mengembangkan kurikulum yang selaras dengan siswa. Hal ini dapat menjadi aset pemasaran yang paling penting bahwa organisasi dapat digunakan dalam program pemasarannya. Satu pelajaran yang dipetik dari studi ini adalah bahwa semua aspek pertemuan dengan universitas dengan siswa perspektif, orang tua, siswa dan alumni saat ini adalah elemen yang sebagian membandingkan merek.

Penelitian oleh Ariokasamy dan Fook (2008) dengan judul *"The Roles of Private Higher Educational Institutions in Promoting Formal Lifelong Education in Malaysia"*, meneliti tentang Pendidikan tinggi formal adalah prekursor penciptaan pekerja pengetahuan. Menyadari ini, pemerintah pertama melakukan demokratisasi pendidikan menengah di akhir 1980-an diikuti dengan

liberalisasi pendidikan tinggi pada pertengahan tahun 1990. Hal ini telah mengubah sistem pendidikan tinggi yang elitis dengan yang ditandai dengan 'massification' dan pendidikan menengah universal. Faktor lain yang mengarah pada reformasi pendidikan penting pada tahun 1996 disebabkan meningkatnya permintaan pendidikan tinggi yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat berpengalaman di akhir 1980-an sampai pertengahan tahun 1990, kendala anggaran dan pemerintah untuk mengekang arus keluar mata uang. Hal ini terbukti dengan berjalannya berbagai tindakan pada tahun 1996.

Penelitian oleh Ross, Heaney, Cooper (2007) dengan judul "*Institutional and managerial factors affecting international student recruitment management*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perekrutan mahasiswa internasional dari perspektif kelembagaan dan mempertimbangkan faktor-faktor kelembagaan yang dapat mempengaruhi perekrutan. Temuan penelitian menunjukkan perbedaan ditemukan ada di antara universitas dan sekolah menengah dalam hal praktek-praktek mereka saat ini perekrutan pendidikan internasional. Persentase kohort siswa internasional tampaknya sebagian besar bertanggung jawab atas perbedaan sektoral.

Ada beberapa faktor yang diperkirakan berkorelasi tinggi terhadap jumlah mahasiswa diterima di STIKES Surakarta faktor tersebut adalah biaya publikasi, biaya fisik, dan biaya kuliah. Hasil identifikasi ini diketahui dari survey awal, *leaflet* yang di publikasikan STIKES menampilkan arsitek gedung mewah dan biaya kuliah. Adapun pertanyaannya adalah:

1. Apakah biaya publikasi memiliki pengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di STIKES Surakarta?
2. Apakah biaya fasilitas fisik memiliki pengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di di STIKES Surakarta?
3. Apakah biaya kuliah memiliki pengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di STIKES Surakarta?
4. Apakah biaya publikasi, biaya fasilitas fisik, dan biaya kuliah memiliki pengaruh terhadap jumlah pendaftar yang diterima di STIKES Surakarta?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di STIKES Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya fasilitas fisik terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di STIKES Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya kuliah terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di STIKES Surakarta.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perguruan tinggi (STIKES) yang terdiri dari biaya publikasi ( $X_1$ ), biaya fasilitas fisik ( $X_2$ ), biaya kuliah ( $X_3$ ) terhadap jumlah mahasiswa Stikes ( $Y$ ) melalui penelitian populasi dengan metode kuantitatif. Penelitian mengambil lokasi Stikes di Surakarta, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah Stikes Kusuma Husada, Stikes Duta Gama, Stikes Muhammadiyah Klaten, Stikes Aisyiyah Surakarta. Pada penelitian ini sampel berjenis skala dengan rentang waktu tahun berupa data dokumentasi biaya dan jumlah mahasiswa, karena data yang digunakan merupakan data dokumentasi dari masing-masing bagian administrasi Stikes Kusuma Husada, Stikes Duta Gama, Stikes Muhammadiyah Klaten, Stikes Aisyiyah Surakarta. Sehingga secara keseluruhan waktu yang diukur berdasarkan tahun mulai berdirinya STIKES tersebut (Seluruh waktu/Sampel).

Penaksiran model menyatakan bahwa analisis tertentu berkenaan dengan analisis penaksiran nilai-nilai (Gujarati, 2003: 17). Secara fungsional model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1...i} + b_2X_{2...i} + b_3X_{3...i} + b_4X_{4...i} + \dots \varepsilon_i$$

Keterangan:

- Y = Variabel yang diteliti (*independent variabel*)
- X = Variabel yang mempengaruhi / variabel penjelas (*dependent variabel*)
- $a_i$  dan  $b_i$  = Parameter yang akan diestimasi
- $\varepsilon$  = Variabel yang tidak diteliti atau besarnya pengaruh di luar model (pengganggu)
- i = Anggota sampel, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots, N$
- n = Jumlah responden

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian terhadap STIKES se-eks Karesidenan Surakarta menemukan bahwa dari keempat STIKES yang diteliti yaitu 1) STIKES Kusuma Husada Surakarta, di Jalan Jaya Wijaya No 11 Kadipiro, Surakarta; 2) STIKES Muhammadiyah Klaten, di Jalan Jombor Indah KM 1, Buntalan Klaten, 3) Stikes Duta Gama, di Jalan Jogja-Solo KM 5 Ngaran, Mlese, Ceper Klaten, dan 4) STIKES Aisyiah Surakarta, di Jalan KH. Dewantara No.10 Ketingan, Jebres, Surakarta. Melakukan promosi dalam prekrutan mahasiswanya dengan berbagai bentuk macam promosi. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan oleh STIKES tersebut menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu biaya publikasi yang berbeda-beda dan kecenderungan biaya kuliah yang berbeda pula mendapatkan jumlah mahasiswa yang diterima juga bervariasi.

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa yang ada di STIKES Surakarta tersebut. Ini menunjukkan bahwa biaya publikasi mempunyai pengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar atau berminat terhadap jasa pendidikan yang ditawarkan berdasarkan jumlah biaya publikasi yang telah dikeluarkan oleh penyelenggara jasa pendidikan dalam hal ini STIKES. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hawkins dan Frohoff (2009) bahwa salah satu pengaruh dimana sekolah itu dikenal oleh mahasiswa karena publikasinya. Sedangkan penelitian yang lain yaitu penelitian oleh Ariokasamy dan Fook (2008) yang terkait dengan kebijakan pemerintah tidak berhubungan dengan penelitian

ini. Adapun hasil ringkasan pengolahan datanya seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 1  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.
Konstanta	248,453		
Biaya Publikasi ( $X_1$ )	$1,295 \times 10^{-5}$	4,431	0,000
Biaya Fisik ( $X_2$ )	$3,435 \times 10^{-8}$	3,194	0,008
Biaya Kuliah ( $X_3$ )	$-3,642 \times 10^{-6}$	-2,546	0,010
F hitung = 6,597 Sig. = 0.007			
R Square = 0.623			
Adjusted R Square = 0.528			

Berdasarkan tabel 1 hasil pengolahan data sebagaimana tampak pada tabel di atas maka dapat diinterpretasikan model persamaan regresi estimasi dan interpretasinya sebagai berikut:

Model regresi:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + u$$

Regresi estimasi :

$$Y = 248,453 + 1,295 \times 10^{-5} X_1 + 3,435 \times 10^{-8} X_2 - 3,642 \times 10^{-6} X_3$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

Koefisien a = 248,453, artinya jika variabel biaya publikasi, biaya fisik, dan biaya kuliah dianggap tidak ada atau nol, maka jumlah mahasiswa akan ditunjukkan dengan nilai konstan 248,453 satuan.

Koefisien  $b_1$  =  $1,295 \times 10^{-5}$  menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel biaya publikasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah mahasiswa sebesar  $1,295 \times 10^{-5}$  satuan dengan asumsi variabel biaya fisik, dan biaya kuliah konstan.

Koefisien  $b_2$  =  $3,435 \times 10^{-8}$  menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel biaya fisik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah mahasiswa sebesar  $3,435 \times 10^{-8}$  satuan dengan asumsi variabel biaya publikasi, dan biaya kuliah konstan.

Koefisien  $b_3$  =  $-3,642 \times 10^{-6}$  satuan menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel biaya kuliah sebesar satu satuan, maka akan menurunkan

jumlah mahasiswa sebesar  $3,642 \times 10^6$  satuan dengan asumsi variabel biaya publikasi, biaya dan biaya fisik bangunan konstan.

Analisis secara statistik untuk pengujian hipotesis didapat diuraikan sebagai berikut. Jika diperhatikan tabel 1 tersebut, maka

a. Uji t untuk Publikasi ( $X_1$ )

t-hitung = 4,431 > t-tabel = 2,120, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa dalam memilih STIKES di Surakarta.

b. Uji t untuk Fisik ( $X_2$ )

t-hitung = 3,194 > t-tabel = 2,120, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara biaya fisik terhadap jumlah mahasiswa dalam memilih STIKES di Surakarta.

c. Uji t untuk Biaya Kuliah ( $X_3$ )

t-hitung = -2,546 < t-tabel = -2,120, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara biaya kuliah terhadap jumlah mahasiswa dalam memilih STIKES di Surakarta.

d. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai F-hitung sebesar 6,597. Karena F-hitung = 6,597 > F-tabel = 3,49, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh faktor biaya publikasi, biaya fisik, dan biaya kuliah promosi terhadap jumlah mahasiswa dalam memilih STIKES di Surakarta.

e. Koefisien Determinasi  $R^2$

Adapun nilai *Adjusted R Square* diketahui sebesar 0,623 dengan demikian variasi perubahan jumlah mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh biaya publikasi, biaya fisik, dan biaya kuliah sebesar 62,3% sedangkan sisanya sebesar 37,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Misalnya mutu pelayanan, proses belajar mengajar, sumber daya manusia, fasilitas perkuliahan atau pendukung.

f. Sumbangan Efektif, dan Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif masing-masing diketahui untuk biaya publikasi sebesar 28,3%, biaya fisik sebesar 4,122%, dan biaya kuliah sebesar 29,89% dengan total sumbangan efektif sebesar 62,318% atau 62% (dibulatkan).



#### b) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif masing-masing diketahui untuk biaya publikasi sebesar 45,4%, biaya fisik sebesar 6,6%, dan biaya kuliah sebesar 47,98% dengan total sumbangan relatif sebesar 100%. Sedangkan sumbangan relatif variabel penelitian yang paling besar pengaruhnya terhadap jumlah mahasiswa adalah biaya kuliah sebesar 47,98%, sedangkan yang paling sedikit adalah biaya fisik sebesar 6,6%.

Menurut Yazid (2008: 18) pemasaran jasa mencakup kegiatan yang ditentukan oleh konsep pemasaran yang disebut bauran pemasaran (*marketing mix*). Sedangkan bauran pemasaran yang masuk pada penelitian ini yaitu strategi harga dan promosi karena terkait dengan biaya publikasi dan biaya kuliah. Sedangkan variabel biaya fisik dalam penelitian ini masuk dalam kategori bukti fisik (*physical evidence*).

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa yang ada di STIKES Surakarta tersebut. Ini menunjukkan bahwa biaya publikasi mempunyai pengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar atau berminat terhadap jasa pendidikan yang ditawarkan berdasarkan jumlah biaya publikasi yang telah dikeluarkan oleh penyelenggara jasa pendidikan dalam hal ini STIKES. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hawkins dan Frohoff (2009) bahwa salah satu pengaruh dimana sekolah itu dikenal oleh mahasiswa karena publikasinya. Sedangkan penelitian yang lain yaitu penelitian oleh Ariokasamy dan Fook (2008) yang terkait dengan kebijakan pemerintah tidak berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian lain yang sejenis yaitu penelitian oleh Ross et.al (2007) salah satu hipotesisnya yaitu ada besarnya institusi pemasaran yang berhubungan dengan jumlah mahasiswa internasional dengan jumlah mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi. Besarnya institusi pada penelitian tersebut searah dengan biaya publikasi pada penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh Ross et.al (2007) mendukung penelitian ini pada pengaruh biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi STIKES.

Lain lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Loeb, et.al (2011) bahwa publikasi tidak hanya melalui program periklanan namun dalam bentuk sosialisasi pada orang tua yang memiliki pengalaman menyekolahkan anaknya sebelumnya. Hasilnya adalah efektifitas program kampanye sekolah mereka dapat dikenal oleh keluarga dari orang tua yang menyekolahkan anaknya sebelumnya, sehingga dimungkinkan keluarga yang lain akan memasukkan anaknya ke sekolah bersangkutan yang mengadakan program kampanye sosialisasi sekolah pada orang tua.

Biaya fisik dalam penelitian ini meliputi biaya yang telah terjadi menurut catatan akuntansi (pembukuan perusahaan/yayasan) yang terkait secara langsung dengan pengadaan lahan sekolah, bangunan fisik baik itu taman, fasilitas gedung sekolah, maupun lahan parkir yang secara langsung membuktikan keberadaan fisik sekolah. Jadi tidak ada hubungannya dengan biaya operasional sekolah yang dikelola oleh manajemen sekolah itu sendiri.

Hasil penelitian tentang biaya fisik yang meliputi biaya fasilitas sarana dan prasarana termasuk gedung dan berbagai fasilitas fisik lainnya berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa bangunan fisik dan fasilitas yang tersedia di dalamnya menarik minat dan keinginan calon pengguna jasa pendidikan dalam hal ini diukur berdasarkan jumlah mahasiswa. Hasil penelitian yang sejenis yang secara tepat menunjukkan hubungan antara biaya fisik dengan calon pengguna jasa pendidikan dalam hal ini mahasiswa yang masuk dan terdaftar pada lembaga perguruan tinggi yang disebabkan ketertarikan secara fisik hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawaji (2009) penelitiannya tentang pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan, antara lain salah satu hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada perguruan tinggi swasta tertentu yang sangat diminati mahasiswa, di lain pihak ada pula yang kurang diminati. Minat tersebut terutama ketertarikan mahasiswa terhadap kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan bangunan yang dimiliki sekolah

merupakan bangunan yang permanen, artinya sekolah tersebut tidak menumpang pada perguruan tinggi lain.

Sedangkan pengaruh biaya kuliah pada jumlah mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan. Secara umum ini menunjukkan bahwa biaya kuliah atau biaya pendidikan bila meningkat akan mengurangi jumlah mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi STIKES tersebut, namun hal ini tidak akan terjadi. Pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa biaya berkorelasi negatif dengan permintaan. Artinya berhubungan dengan teori permintaan yaitu semakin banyak permintaan akan meningkatkan harga. Pada kasus penelitian ini biaya kuliah merupakan harga yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan atau juga bisa disebut biaya pendidikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sawaji, dkk (2009), yang meneliti pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan. Salah satu tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap jumlah mahasiswa yang memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan.

### **Simpulan, Implikasi dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

1. Ada pengaruh antara biaya publikasi terhadap jumlah mahasiswa di STIKES Surakarta  $t$  hitung = 4,431 ( $p$ -value < 0,05).
2. Ada pengaruh antara biaya fasilitas fisik terhadap jumlah mahasiswa di STIKES Surakarta  $t$  hitung = 3,194 ( $p$ -value < 0,05).
3. Ada pengaruh biaya kuliah terhadap jumlah mahasiswa di STIKES Surakarta  $t$  hitung = -2,546 ( $p$ -value < 0,05).
4. Secara simultan biaya-biaya tersebut berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa STIKES di Surakarta  $F$  hitung = 6,597 ( $p$ -value < 0,05).

Implikasi yang dapat diimplementasikan dari hasil penelitian ini antara lain.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh biaya tersebut terhadap jumlah mahasiswa pendaftar. Biaya yang menjadi ukuran untuk menarik minat dan keinginan calon mahasiswa adalah biaya publikasi, biaya fasilitas fisik, dan biaya kuliah. Sehingga instansi terkait perlu memperhatikan faktor biaya jika akan meningkatkan jumlah mahasiswa pendaftar yang diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya publikasi, biaya fasilitas fisik dan biaya kuliah berpengaruh terhadap Biaya publikasi, biaya fasilitas fisik, dan biaya kuliah merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam marketing mix (bauran pemasaran), sehingga instansi terkait perlu mempertimbangkan tidak hanya dalam satu segi saja yaitu faktor biaya, melainkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa antara lain bangunan fisik, kualitas sumber daya manusia, jumlah fasilitas yang disediakan dan lain-lain sarana prasarana yang mendukung. Sehingga menciptakan kompetensi dimana calon pengguna jasa perguruan tinggi akan meningkat.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Mengingat pentingnya faktor biaya dalam penerimaan mahasiswa baru, dan sebagai bahan pertimbangan, maka bagi instansi terkait terutama STIKES untuk meningkatkan biaya publikasi, sehingga akan dapat dimaksimalkan dalam pemasarannya dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa.
2. Dikarenakan adanya keterbatasan penelitian atau hal-hal yang kurang sempurna dalam penelitian ini, maka bagi penelitian yang sejenis, dapat meningkatkan mutu hasil penelitian atau pengembangan lebih lanjut dengan mengukur pada variabel-variabel yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung seperti faktor sumber daya manusia, dan fasilitas yang ada dari aspek mutu sehingga dapat lebih meningkatkan akurasi dan ketepatan hasil penelitian.

3. Sehubungan dengan hasil penelitian ini dan keterbatasan referensi atau rujukan yang ada, bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan maupun umum yang tertarik dalam menggunakan sebagai bahan referensi disarankan untuk membaca rujukan yang terkait dan mempertimbangkan dengan hasil penelitian sejenis yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Assael, Henry. 2001. *Consumer Behavior and Marketing Action 6th*, New York University.
- Dharmmestha. B.S. 1996. *Azaz – azaz marketing. Edisi III*. Yogyakarta: Liberty.
- Dick, A.S. and Basu, K. 1994. “*Customer loyalty: toward an intergrated conceptual framework*”. *Journal Of Academy Of Marketing Science*, Vol. 22 No.2, pp. 99-113.
- Djarwanto dan Subagyo, P. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Engel, James F, Roger D. Blackwell, Paul W. Miniard, diterjemahkan oleh FX. Budiyanto, 2000, *Perilaku Konsumen*, Edisi Keenam, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gujarati, Damodar., 2003, *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan oleh Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- H.M., Jogyanto. 2004. *Metodologi Penelitian bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Handayani, Nur, 2007, *Perbedaan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih STIE Di Jawa Timur*, *Jurnal Ekuitas*, Vol. 11 No. 3 September 2007, Hal: 321-348.
- Harsono. 2007. *Pembiayaan Pendidikan. Konsep Dasar, Mikro, Meso dan Makro*. Yogyakarta: Surajaya Press.
- Imam Ghozali, 2003, *Aplikasi Analisis Multivariate dan Program SPSS*, Semarang: Universitas Deponegoro.
- Kotler, P. 2003. *Marketing Management, 11th ed. Upper Saddle River*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary,. 2006.” *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1: Edisi Delapan*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Lau, G.T. and Lee, S.H. 1999. *Consumers' Trust in a Brand and the Link to Brand*.

- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa : Teori dan Praktek*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ndubisi, N.O., 2006. "Relationship marketing and customer loyalty", *Marketing Intelligence and Planning*, vol 25 no 1,2007, p.98-106
- Nitisemito, Alex. 2001. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Payne, A. 2003. *The Essence of Marketing*, Prentice Hall International (UK) Ltd, USA.
- Republika Online. 2006. *Prospek Bisnis Bengkel Roda Dua* (di akses pada tanggal 17 Juni 2011).
- Ross, Heaney, Copper, 2007, Kelembagaan dan manajerial faktor yang mempengaruhi manajemen perekrutan mahasiswa internasional, *Jurnal, International Journal of Educational Manajemen* Vol. 21 No 7, 2007.
- SWA-on line. 2008. *Krisis Keuangan Global Sebagai Game Changer Persaingan Bisnis 2009*. (di akses 13 Agustus 2011).
- Thurau, G.K. 2002. *Understanding the Relationship marketing : An Integration of Relational benefits and relationship Quality*. *Journal of Services Research*, February, Vol 4, No 3, p 230-247.
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorius, 2005. *Service, Quality, and Satisfaction, edisi pertama*. Yogyakarta : Andi Offset
- Yazid, 2008. *Pemasaran Jasa Konsep dan Implementasi*, Cetakan 8, Ekonosia, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.